

## **PENINGKATAN KINERJA USAHA UMKM MELALUI PENGEMBANGAN MANAJEMEN USAHA DAN PRODUKSI PADA UMKM DI LINGKUNGAN BONTOTE'NE KECAMATAN TINGGI MONCONG KABUPATEN GOWA**

Mawardi<sup>1</sup>, Jayadi<sup>1</sup>, Muslimin<sup>1</sup>, Aulia Sulfa<sup>2</sup>

- 1) Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang  
2) Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

### **ABSTRACT**

*This IBM activity focuses on solving production problems and management of partner SMEs in the BontoTene, Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa. The impact of this IBM activity is expected to foster awareness and an entrepreneurial spirit for the business community to maintain and improve the sustainability of the partner's business. The increase in business is expected to increase the welfare and productivity of the community of business actors in partner locations.*

*The approach taken is to provide counseling, guidance, mentoring, training and production assistance and business partner management. The simultaneous approach is expected to be well received by partner SMEs so that the transfer of science and technology provided can be more efficient and more sustainable independently by the fostered partners.*

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain sebagai penopang pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti beraktivitas, sedangkan sektor UMKM terbukti lebih tangguh dan tetap tumbuh melawan terjerangan krisis tersebut.

Lingkungan Bontotene terletak di kelurahan Bulu Tana Tinggimoncong Gowa. Jarak lokasi ke ibukota kecamatan Tinggimoncong, Malino 5 Km, ibukota Kabupaten Gowa, Sungguminasa 79 Km, ibukota Propinsi Sulawesi Selatan, Makassar 91 Km. Berada diketinggian 1.450 DPL.

Dampak akan adanya obyek wisata alam air terjun Takapala dan ketemu jodoh ini, dampak positifnya adalah menambah penghasilan penduduk sekitar obyek wisata. Penduduk Bonto te'ne yang pekerjaannya rata-rata bersawah dan berkebun secara tidak langsung dapat penghasilan tambahan yakni dengan menyewakan rumahnya, menjual kebutuhan wisatawan serta menjadi pemandu amatiran bagi para wisatawan.

Di lingkungan Bonto Te'ne Takapala terdapat dua air terjun yang cukup menarik perhatian masyarakat luas untuk melakukan rekreasi ke tempat tersebut. Air terjun yang dimaksud adalah air terjun "ketemu jodoh" dan air terjun "tangga seribu". Dimana keberadaan air terjun ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan penduduk di sekitarnya khususnya dalam membantu perekonomian keluarga.

Keberadaan 2 air terjun tersebut ditambah dengan lingkungan alam yang mempesona menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Malino, khususnya ke lingkungan bonto Te'ne.

Usaha yang dilakukan Mitra yaitu membuat makanan-makanan dan souvenir-souvenir di lokasi wisata air terjun, termasuk makanan olahan dan souvenir yang menjadi ciri khas Malino Pola pikir yang masih terbatas ini perlu dirubah dengan melakukan penambahan pengetahuan, mental usaha dan keterampilan manajerial dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan manajemen dan pembukuan usaha.

#### **1.2. Masalah yang Dipecahkan**

Persoalan-persoalan yang dihadapi mitra, yaitu:

1. Kurangnya permodalan.

Banyak dari pelaku UMKM yang yakin bahwa perusahaannya akan tumbuh dan dapat memperluas pemasaran, namun terkendala dari sisi modal yang terbatas. Usaha yang dijalankan masih mengandalkan modal sendiri yang terbatas. Bahkan sebagian dari UMKM masih belum tersentuh lembaga keuangan (bank),

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis : Mawardi, 085315951975, mawardishodis@yahoo.com

sehingga banyak juga dari UMKM mengambil jalan untuk memanfaatkan lembaga keuangan mikro walaupun dengan beban dan resiko yang cukup berat.

#### 2. Keterbatasan dalam pemasaran

Kebanyakan UMKM di lokasi tempat rencana IbM masih memiliki akses pasar yang terbatas. Kemampuan mendistribusikan produk juga masih terbatas di area lokasi wisata. Kebanyakan pengusaha mikro dan kecil berorientasi pada produk bukan pada konsumen. kebanyakan mereka lebih suka membuat produk produk sesuai dengan selera sendiri dan sudah cukup puas dengan produk yang dihasilkan tanpa ada perubahan perubahan yang disesuaikan dengan selera konsumen

#### 3. Kurangnya keterampilan manajerial usaha

Kondisi usaha yang dikelola langsung oleh pemilik memiliki keterbatasan dalam kemampuan dalam manajerial usaha. Usaha dijalankan secara sederhana dan pengetahuan pengelolaan yang terbatas.

#### 4. Kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha dan akuntansi usaha.

Keterbatasan UMKM dalam mengembangkan rencana keuangan. Menentukan rencana keuangan di awal menjalankan usaha akan banyak membantu menjaga kondisi keuangan usaha. Sehingga UMKM dapat menggunakan uang usaha Anda untuk hal-hal yang terkait dengan bisnis. Rencana keuangan yang jelas dimana didalamnya termasuk arus kas akan membantu Anda mengetahui posisi keuangan usaha.

#### 5. Kurangnya keahlian teknis produksi

Proses produksi dalam suatu kegiatan usaha meliputi proses perubahan dari bahan mentah menjadi barang jadi; proses peningkatan sumber daya manusia dalam menyediakan jasa. Elemen-elemen yang terlibat dalam proses produksi adalah bahan mentah, bahan setengah jadi, barang jadi, mesin, peralatan, metode dan lain-lain.

### 1.3. Tujuan

Tujuan

1. Menumbuhkembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
2. Meningkatkan kapasitas produksi dan manajerial usaha mitra
3. Meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan mitra

### 1.4. Urgensi Pengabdian Masyarakat

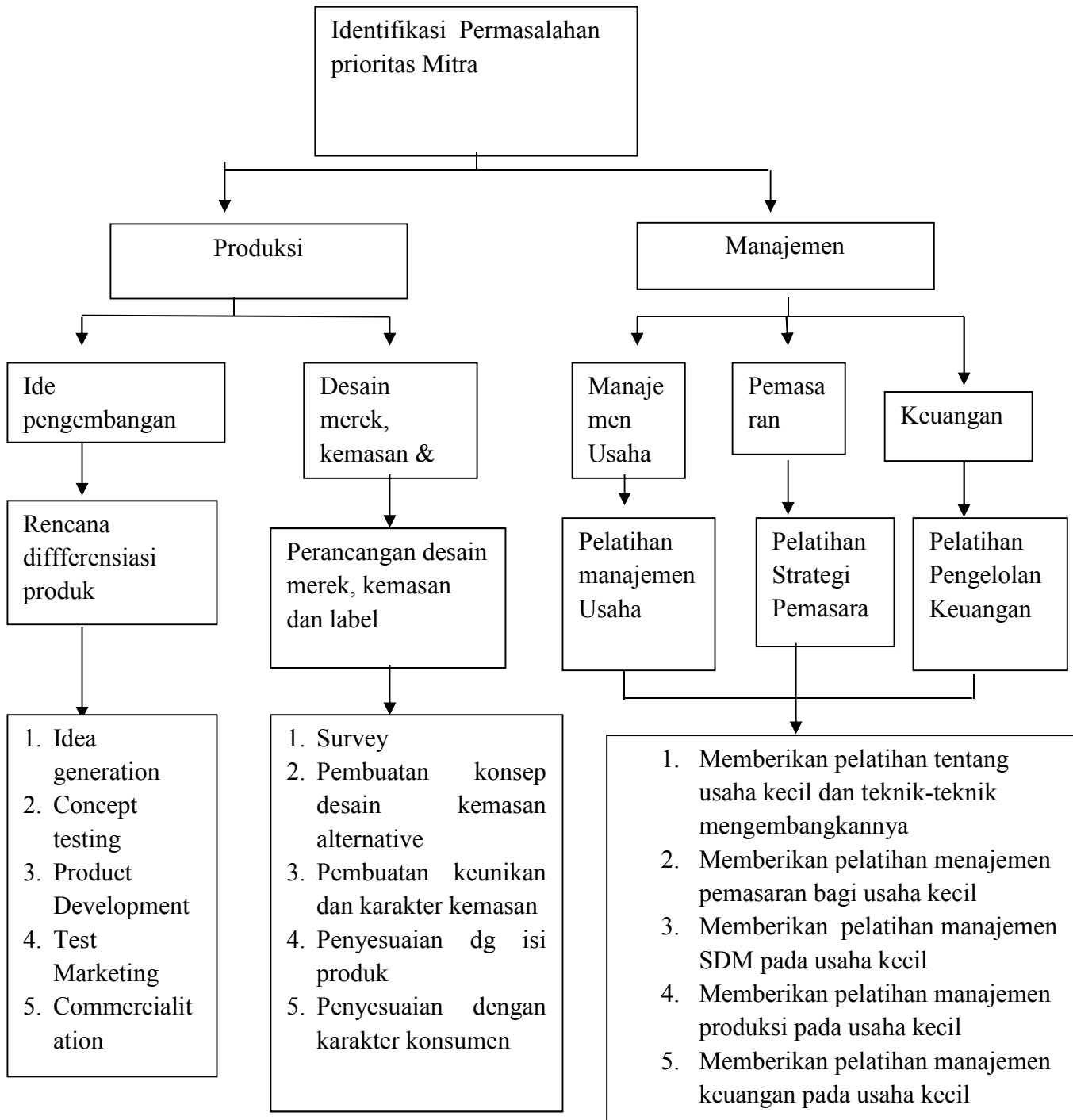
Justifikasi dalam menentukan prioritas yang disepakati selama program, yaitu:

1. Masih kurangnya pengetahuan wirausaha dan manajemen usaha berdampak pada kurang optimalnya produktivitas usaha.
2. Masih rendahnya kemampuan inovasi produk yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan teknologi, pasar dan informasi.
3. Belum adanya tenaga pendamping yang mampu memberikan pelayanan yang dibutuhkan UMKM

## BAB 2. P ELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Persoalan yang dihadapi mitra akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Metode pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka diperoleh hasil yaitu meningkatnya pengetahuan wirausaha dan manajemen usaha yang berdampak pada semakin optimalnya produktivitas usaha.



Hasil lainnya yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya kemampuan inovasi produk yang disebabkan oleh bertambahnya pengetahuan teknologi, pasar dan informasi. Secara rinci peningkatan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini, yaitu:

### 1. Aspek Produksi

Pada aspek ini, ke empat UMKM tersebut telah mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan produksi Usaha.

. Masalah yang diatasi dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- Perencanaan Produksi

Dalam tahapan ini UMKM telah diberikan wawasan mengenai cara menentukan jenis produk yang akan diproduksi.

Usaha yang dilakukan Mitra yaitu membuat makanan-makanan di lokasi wisata air terjun, termasuk makanan olahan yang menjadi ciri khas Malino. Mitra lainnya bergerak di bidang jasa penjualan souvenir dan baju khas Malino. Diharapkan akan terjadi peningkatan usaha setelah usaha-usaha kecil tersebut memperoleh pelatihan dan pendampingan produksi dan manajemen.

Pola pikir usaha kecil masih berorientasi pada pasar yang terbatas yaitu pengunjung lokasi wisata air terjun. Pembatasan segmen pasar ini membuat jenis produk makanan yang ditawarkanpun hanya terbatas pada panganan sehari-hari seperti kopi, teh, gorengan dll. Padahal jika dikembangkan secara baik, maka potensi pasar wisatawan yang berkunjung ke lokasi air terjun masih bisa dikembangkan. Pola pikir yang masih terbatas ini perlu dirubah dengan melakukan penambahan pengetahuan, mental usaha dan keterampilan dalam melakukan perencanaan produksi.

- Proses produksi

Proses produksi dalam suatu kegiatan usaha meliputi proses perubahan dari bahan mentah menjadi barang jadi;. Elemen-elemen yang terlibat dalam proses produksi adalah bahan mentah, bahan setengah jadi, barang jadi, mesin, peralatan, metode dan lain-lain. Hasil penyuluhan pada UMKM tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada proses produksi UMKM.

- Pengendalian Produksi

Pengendalian produksi adalah berbagai kegiatan dan metoda yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola, mengatur, mengkoordinir dan mengarahkan proses produksi (peralatan, bahan baku, mesin dan tenaga kerja) ke dalam suatu arus aliran yang memberikan hasil dengan jumlah biaya yang seminimum mungkin dan waktu yang secepat mungkin.

Pengendalian kualitas merupakan suatu proses untuk menentukan barang-barang yang rusak dan diusahakan dikurangi serta mempertahankan barang-barang yang sudah baik kemudian mengontrol agar hasil produksi di waktu yang akan datang tidak lagi mengalami penurunan kualitas atau kerusakan.

### 2. Aspek Pemasaran

Kebanyakan UMKM di lokasi tempat rencana IBM masih memiliki akses pasar yang terbatas. Kemampuan mendistribusikan produk juga masih terbatas di area lokasi wisata. Kebanyakan pengusaha mikro dan kecil berorientasi pada produk bukan pada konsumen. kebanyakan mereka lebih suka membuat produk produk sesuai dengan selera sendiri dan sudah cukup puas dengan produk yang dihasilkan tanpa ada perubahan perubahan yang disesuaikan dengan selera konsumen. Setelah mengikuti penyuluhan mengenai aspek pemasaran UMKM diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai

pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, agar potensi pasar produk dapat dioptimalkan.

### 3. Aspek Manajemen Usaha

Kondisi usaha yang dikelola langsung oleh pemilik memiliki keterbatasan dalam kemampuan dalam manajerial usaha. Usaha dijalankan secara sederhana dan pengetahuan pengelolaan yang terbatas.

### 4. Aspek Keuangan

Keterbatasan UMKM dalam mengembangkan rencana keuangan. Menentukan rencana keuangan di awal menjalankan usaha akan banyak membantu menjaga kondisi keuangan usaha. Sehingga UMKM dapat menggunakan uang usaha Anda untuk hal-hal yang terkait dengan bisnis. Rencana keuangan yang jelas dimana didalamnya termasuk arus kas akan membantu Anda mengetahui posisi keuangan usaha.

## **BAB 4. KESIMPULAN**

Pengabdian Peningkatan manajemen usaha UMKM di Takapalang Bototene Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber dalam kegiatan pengabdian serta dukungan berbagai pihak ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan.

Tim pengabdian mengharpkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam pengembangan, peningkatan dan keberlanjutan usaha.. Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan manajemen usaha, produksi dan pemasaran usaha pada UMKM mita di Takapalang Malino.

## **4. DAFTAR PUSTAKA**

Berry, A.E. Rodriquez dan H. Sandeem 2001, Small and Medium Enterprise I Indonesia, Bulletin of Indonesian Economic Studies Vol.37 (3):363-384

Direktorat Pembinaan Kursus dan kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Formal dan Informal Kementerian pendidikan Nasional (2010). Buku 1 Panduan Pelatihan Kewirausahaan.

Direktorat Pembinaan Kursus dan kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Formal dan Informal Kementerian pendidikan Nasional (2010). Buku 3 Panduan Konsep Dasar Kewirausahaan.

Rohim,Abd & Indra Kurniawan, 2017, Manajemen Usaha dan Produksi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Carang Wukung Wonosalam, Journal of Community Service, Vol 1, Oktober

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih, kepada semua anggota TIM Pengabdian dan seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan berperan serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.